

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

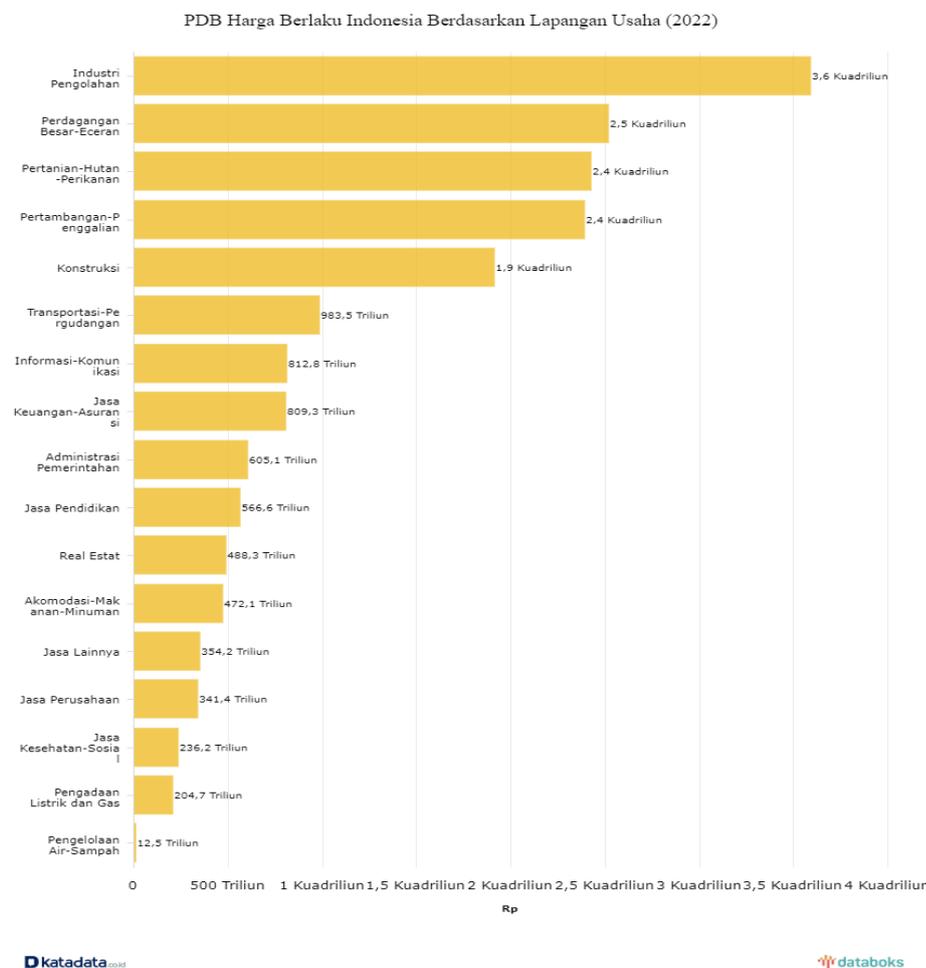
### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Indonesia adalah negara yang mempunyai total penduduk banyak dengan sumber daya alam yang melimpah (Rabani, 2016), hal ini menjadikan negara Indonesia patut disebut negara kaya akan sumber daya alam ataupun manusianya. Menatap hal itu, semestinya negara dapat memberikan keuntungan perekonomian untuk warganya. Namun melihat pada kenyataan, banyak warga negaranya yang tidak mempunyai pekerjaan atau menjadi pengangguran sehingga mengalami kemiskinan. Salah satu upaya untuk mengurangi total pengangguran yang mengakibatkan kemiskinan adalah dengan berwirausaha.

Dengan berwirausaha, seseorang bisa membuka lapangan pekerjaan yang bisa memberikan peluang bekerja sedikitnya kepada satu orang yang lain. Sehingga dengan berwirausaha merupakan salah satu upaya yang bisa menurunkan jumlah pengangguran yang berakibat kemiskinan di Indonesia diiringi dengan laju pertumbuhan penduduk yang semakin hari akan bertambah.

Beberapa daerah di Indonesia dikenal dengan sumber daya alamnya, seperti perkebunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, dan pertanian. Menurut (Manalu, 2018), sektor pertanian menjadi salah satu faktor yang paling berperan penting dalam perekonomian Indonesia, dimana pertanian menjadi sumber mata pencaharian untuk kebutuhan pokok. Sektor pertanian juga bisa meningkatkan penghasilan para pelaku usaha, menerima tenaga kerja, menaikkan perolehan devisa, serta dapat membawa munculnya industri yang lain (Soekartawi dalam

Manalu, 2018). Sehingga sektor pertanian telah terbukti memberikan kontribusi keuntungan perekonomian dalam jangka pendek maupun jangka panjang di Indonesia.



**Gambar 1.1**  
**Produk Domestik Bruto Harga Berlaku Berdasarkan Lapangan Usaha Tahun 2022**

Menurut laporan Badan Pusat Statistik (BPS) yang terwakili dalam Gambar 1.1, sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang mendominasi Produk Domestik Bruto (PDB) Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Indonesia berdasarkan Lapangan Usaha. PDB ADHB menciptakan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlangsung pada setiap tahun, penanda ini

dipakai untuk melihat struktur ekonomi nasional. Dalam rangka mendorong pendapatan warga agar terhindar dari pengangguran dan kemiskinan salah satunya melalui berwirausaha berbasis pertanian.

Menurut (Sari *et., al* , 2017), potensi suatu daerah sebagai penghasil sayuran dan buah-buahan ditingkatkan dengan lokasi penanaman yang prospektif dan kondisi lingkungan yang baik. Provinsi Jawa Barat memproduksi sayuran yang cukup untuk memasok beberapa tempat, antara lain Garut, Bandung Barat, Sukabumi, Cirebon, Cianjur, dan Tasikmalaya. Lembang (Kabupaten Bandung Barat) adalah salah satu daerah yang terkenal dengan produsen pertanian hortikultura (Nate, 2018). Menurut (BPS Jawa Barat, 2015) pasokan sayur di daerah ini melimpah, namun permintaan sayuran sedikit, yang mengakibatkan surplus produksi sayuran. Salah satu cara untuk mengakomodasi melimpahnya hasil panen ratusan petani di wilayah ini adalah dengan mendirikan sentra sayuran. Hadirnya Sentra Sayuran Lembang memberikan dampak positif bagi para petani sebagai wirausaha di wilayah ini karena hasil panen bisa langsung dijual ke konsumen.

Meskipun daerah ini adalah inti dari usaha sayuran, tidak berarti bahwa tidak ada hambatan bagi para petani untuk berwirausaha. Hambatan ini termasuk kurangnya literasi kewirausahaan, seperti kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam berwirausaha. Hambatan yang lain yaitu sedikitnya karakter wirausaha yang dimiliki para petani, seperti kurang percaya diri akan kemampuan untuk berwirausaha dan tidak ada keberanian untuk mengambil resiko dalam usaha. Padahal untuk mencapai suatu keberhasilan usaha yang baik di Sentra Sayuran Lembang, sejumlah hambatan tersebut seperti literasi kewirausahaan dan karakter

wirausaha harus lebih diperhatikan oleh para petani sebagai pelaku usaha untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

Sebelum melakukan survey awal, penulis sudah mengobservasi Sentra Sayuran Lembang terlebih dahulu. Setelah diamati, bahwa Sentra Sayuran Lembang ini selalu buka 24 jam tidak seperti sentra pada umumnya, dan jika dilihat dari kiosnya banyak yang kosong atau tutup, padahal Sentra Sayuran Lembang ini termasuk salah satu sentra terbesar di Kecamatan Lembang dan lokasinya yang terletak di jalan pusat Kecamatan Lembang seperti orang-orang yang akan berkunjung ke daerah Lembang pasti akan melewati sentra ini, alasan inilah penulis memilih Sentra Sayuran Lembang sebagai tempat penelitian. Lalu setelah dilakukan wawancara dengan salah satu pengelola Sentra Sayuran Lembang, hal tersebut terjadi dikarenakan barang dagangan yang belum habis terjual dan beberapa pelaku usaha disana memilih mundur atau tidak berjualan lagi di kios tersebut dikarenakan mereka mengalami kebangkrutan. Hal ini dibuktikan dengan hasil survey awal kepada 15 responden pelaku usaha di Sentra Sayuran Lembang mengenai Literasi Kewirausahaan, Karakter Wirausaha, dan Keberhasilan Usaha.

Literasi kewirausahaan atau biasa juga diketahui dengan pengetahuan dan keterampilan berwirausaha adalah faktor yang mempunyai peranan penting pada keberhasilan suatu usaha. Semakin tinggi pengetahuan dan keterampilan berwirausaha yang dimiliki, maka akan semakin mudah untuk memperoleh keberhasilan suatu usaha. Literasi kewirausahaan sangat diperlukan oleh para petani sebagai pelaku usaha di Sentra Sayuran Lembang untuk mencapai keberhasilan usahanya dengan memfokuskan dan menyeimbangkan keempat

indikator berikut. Menurut (Suryana dalam R Hayati, 2022), literasi kewirausahaan memiliki beberapa indikator diantaranya, (1) pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis; (2) pengetahuan mengenai peran dan tanggung jawab; (3) pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri; dan (4) pengetahuan mengenai manajemen dan organisasi bisnis. Jika diterapkan, indikator tersebut memiliki pemahaman tersendiri. Pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis, yaitu wirausahawan harus memiliki pengetahuan dasar mengenai usaha yang dijalankannya. Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab, yaitu wirausahawan harus memiliki pengetahuan bagaimana cara memimpin perusahaan untuk bisa berkembang dan memiliki tanggung jawab terhadap keputusan yang diambilnya. Pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri, yaitu wirausahawan harus memiliki kepribadian wirausaha dan percaya akan kemampuan yang dimilikinya untuk bisa mengembangkan usahanya. Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis, yaitu wirausahawan harus memiliki pengetahuan dasar mengenai usaha yang dijalankannya, cara mengelola usaha dan memenangkan strategi dalam persaingan bisnis.

Berdasarkan uraian tersebut penulis melakukan survey awal tentang literasi kewirausahaan dengan membagikan kuesioner kepada 15 pelaku usaha di Sentra Sayuran Lembang dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Survey Awal Literasi Kewirausahaan pada Pelaku Usaha di Sentra Sayuran Lembang**

| No | Pertanyaan   | Jawaban |     |       |     |
|----|--|---------|-----|-------|-----|
|    |  | Ya      |     | Tidak |     |
| 1  | Apakah Anda memiliki pemahaman mengenai usaha yang sedang dirintis?  | 11      | 74% | 4     | 26% |
| 2  | Apakah Anda mengetahui bagaimana cara memimpin usaha dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap keputusan yang diambil? | 9       | 60% | 6     | 40% |

|   |  |   |     |    |     |
|---|--|---|-----|----|-----|
| 3 | Apakah Anda memiliki kepribadian berwirausahaan dan yakin akan kemampuan tersebut?           | 4 | 26% | 11 | 74% |
| 4 | Apakah Anda memiliki pengetahuan mengenai cara mengelola usaha dan memiliki strategi bisnis? | 6 | 40% | 9  | 60% |

Sumber: *Sentra Sayuran Lembang, 2023*

Menurut tabel survei awal tentang Literasi Kewirausahaan bagi pelaku usaha di Sentra Sayuran Lembang, pada pertanyaan nomor kesatu 74% responden menyatakan bahwa sebagai pelaku usaha paham akan usaha yang sedang dijalankannya dan pertanyaan nomor kedua sebanyak 60% menyatakan jika responden mengetahui bagaimana untuk memimpin usahanya agar terkendali serta punya rasa tanggung jawab terhadap sebuah keputusan yang diambil. Namun terdapat permasalahan pada pertanyaan nomor ketiga dan keempat. Pada nomor ketiga, 74% responden menyatakan bahwa sebagai pelaku usaha belum memiliki kepribadian berwirausaha, menurut hasil wawancara dengan pelaku usaha alasannya karena mereka kurang memahami apa saja kepribadian yang harus dimiliki seorang wirausaha dalam menjalankan usaha. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan dan keterampilan akan berwirausaha sehingga mereka tidak yakin akan kemampuan diri dalam berwirausaha. Untuk pernyataan nomor keempat, 60% responden kebanyakan memilih tidak, dalam hasil wawancara mereka mengaku tidak memiliki pengetahuan yang banyak tentang cara mengelola usaha yang baik agar usahanya berhasil dan tidak memiliki strategi bisnis untuk berwirausaha. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis mengakibatkan pelaku usaha disana kurang menguasai untuk mengelola usaha yang disebabkan tidak memiliki strategi yang tepat dalam usahanya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi kewirausahaan di Sentra Sayuran

Lembang masih belum berjalan dengan baik.

Selain literasi kewirausahaan, karakter wirausaha diperlukan juga oleh para petani sebagai pelaku usaha di Sentra Sayuran Lembang untuk mencapai keberhasilan usahanya. Menurut (Suryana dalam Sumardi dan Laily, 2018), aspek-aspek karakteristik kewirausahaan yaitu, (1) pekerja keras, berusaha agar selalu terlibat dalam kegiatan usaha dengan mengerahkan perhatian penuh pada pekerjaan; (2) berani mengambil risiko, wirausahawan adalah orang yang tidak takut dengan risiko, karena saat mengambil risiko pasti dengan cara penuh perhitungan yang baik, serta menyukai tantangan; (3) percaya diri, wirausaha harus optimis dengan apa yang telah dilakukannya dan tidak terlihat ragu-ragu, tidak mudah dipengaruhi oleh orang lain, tetapi jika ada masukan bisa dijadikan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan usaha serta sangat percaya diri dengan kemampuan untuk sukses; (4) tanggung jawab, wirausahawan harus memiliki karakter bertanggung jawab terhadap hasil atas usaha yang telah dimulai; (5) mudah bergaul, wirausahawan harus memiliki kemampuan dalam bersosialisasi membangun kenalan atau relasi baru dan aktif bergaul dengan siapa saja; (6) berorientasi pada masa depan, wirausaha fokus untuk tidak mempermasalahkan masalah pekerjaan kemarin tetapi fokus pada apa yang akan dihadapi besok karena memiliki motivasi untuk selalu maju dan berfikir ke depan karena adanya target yang sudah terencana; (7) menilai prestasi lebih tinggi daripada uang, salah satu prinsip yang keliru mengenai wirausaha jika beranggapan bahwa mereka selalu memiliki keinginan untuk selalu menghasilkan uang. Seharusnya sebagai wirausaha uang hanyalah cara yang simple untuk menghitung pencapaian tujuan usaha, namun

motivasi utamanya yaitu prestasi.

Berdasarkan uraian tersebut penulis melakukan survey awal tentang karakter wirausaha dengan membagikan kuesioner kepada 15 pelaku usaha di Sentra Sayuran Lembang dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Survey Awal Karakter Wirausaha pada Pelaku Usaha di Sentra Sayuran Lembang**

| No | Pertanyaan   | Jawaban |     |       |     |
|----|--|---------|-----|-------|-----|
|    |  | Ya      |     | Tidak |     |
| 1  | Apakah Anda seseorang yang pekerja keras?  | 11      | 74% | 4     | 26% |
| 2  | Apakah Anda berani mengambil risiko terhadap peluang usaha yang Anda ambil?  | 4       | 26% | 11    | 74% |
| 3  | Apakah Anda percaya diri akan kemampuan berwirausaha?  | 6       | 40% | 9     | 60% |
| 4  | Apakah Anda bertanggung jawab terhadap hasil atas usaha yang telah dimulai?  | 9       | 60% | 6     | 40% |
| 5  | Apakah Anda memiliki kemampuan bersosialisasi dan aktif bergaul dengan siapa aja?                                  | 7       | 46% | 8     | 54% |
| 6  | Apakah Anda seseorang yang fokus terhadap apa yang dikerjakan kedepan tanpa mempermasalahkan pekerjaan sebelumnya? | 11      | 74% | 4     | 26% |
| 7  | Apakah Anda seseorang yang menilai suatu prestasi lebih tinggi daripada uang?                                      | 4       | 26% | 11    | 74% |

Sumber: Sentra Sayuran Lembang, 2023

Berdasarkan tabel survey awal tentang Karakter Wirausaha pada pelaku usaha di Sentra Sayuran Lembang terdapat beberapa masalah yang terjadi, yaitu sebesar 74% responden menyatakan bahwa pelaku usaha di Sentra Sayuran Lembang belum berani mengambil risiko terhadap peluang usaha. Pada tingkat percaya diri, sebesar 60% responden menyatakan bahwa pelaku usaha di Sentra Sayuran Lembang belum memiliki kepercayaan diri akan kemampuan berwirausaha. Untuk kemampuan bersosialisasi dan aktif bergaul sebanyak 54% responden menyatakan belum mampu. Terakhir pada tingkat menilai prestasi lebih tinggi daripada uang sebanyak 74% responden menyatakan tidak. Dalam hasil

wawancara dengan para pelaku usaha disana, hal ini disebabkan karena mereka tidak memiliki strategi bisnis yang tepat dalam berwirausaha sehingga tidak berani untuk mengambil risiko karena takut akan mengalami kerugian yang kedua kalinya pada usahanya tersebut. Para petani di Sentra Sayuran Lembang sebagai pelaku usaha mereka sudah mengambil risiko dan menerima jika mengalami kerugian yang pertama kali ketika mereka akan menanam hasil produksinya yang bisa saja mengalami gagal panen karena berbagai faktor. Setelah itu para pelaku usaha menjadi kurang percaya diri dan berakibat sulit untuk bersosialisasi dalam berwirausaha seperti mencari relasi baru. Untuk prestasi dalam berwirausaha, tentu para pelaku usaha disana akan menilai lebih tinggi uang daripada prestasi karena mereka mempunyai tujuan berwirausaha hanya untuk mendapatkan keuntungan saja untuk memenuhi kebutuhan hidup agar terhindar dari pengangguran dan kemiskinan. Bahkan sebagian dari mereka mengaku bahwa tidak mengetahui apa itu prestasi dan menganggap bahwa tidak penting karena yang penting dalam berwirausaha adalah mendapatkan keuntungan. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa Karakter Wirausaha di Sentra Sayuran Lembang masih belum berjalan secara baik.

Keberhasilan usaha pada dasarnya merupakan keberhasilan dari bisnis dalam mencapai suatu tujuannya. Keberhasilan usaha merupakan inti dari segala kegiatan yang ada didalamnya dan ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan. Menurut (Ozer dalam Sumardi dan Laily, 2018), keberhasilan usaha dapat dilihat dari beberapa indikator berikut, (a) penjualan meningkat, penjualan merupakan salah satu sumber penghasilan seseorang dalam melaksanakan transaksi jual dan

beli. Semakin besar penjualan maka akan semakin besar juga pendapatan yang diperoleh dan target yang sudah ditentukan sudah tercapai; (b) pelanggan bertambah, suatu usaha tidak bisa berkembang jika jumlah pelanggan tidak bertambah. Wirausaha yang berhasil yaitu yang bukan hanya mencari keuntungan saja, tetapi mau memperoleh banyak pelanggan yang setia; (c) keuntungan meningkat, dengan meningkatkan penjualan dengan cara memberikan kualitas produk yang terbaik untuk pelanggan sehingga mereka pun merasa puas dan menjadi setia, otomatis keuntungan yang meningkat dalam berwirausaha akan mengikuti.

Berdasarkan uraian tersebut penulis melakukan survey awal tentang keberhasilan usaha dengan membagikan kuesioner kepada 15 pelaku usaha di Sentra Sayuran Lembang dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 1.3**  
**Survey Awal Keberhasilan Usaha pada Pelaku Usaha di Sentra Sayuran Lembang**

| No | Pertanyaan  | Jawaban |     |       |     |
|----|---|---------|-----|-------|-----|
|    |   | Ya      |     | Tidak |     |
| 1  | Apakah penjualan pada usaha Anda mengalami kenaikan setiap bulannya?                            | 3       | 20% | 12    | 80% |
| 2  | Apakah jumlah pelanggan yang dimiliki mengalami peningkatan setiap bulannya?                    | 3       | 20% | 12    | 80% |
| 3  | Apakah penjualan pada usaha Anda sudah mampu memberikan peningkatan keuntungan setiap bulannya? | 5       | 33% | 10    | 67% |

Sumber: Sentra Sayuran Lembang, 2023

Berdasarkan tabel survey awal tentang Keberhasilan Usaha pada pelaku usaha di Sentra Sayuran Lembang terdapat beberapa masalah yaitu, pada nomor kesatu nilai penjualan yang mengalami kenaikan setiap bulannya hanya 20% pelaku usaha di Sentra Sayuran Lembang yang mengalami, menurut hasil wawancara alasannya karena produksi beberapa sayuran yang musiman menyebabkan bisa berhasil atau bisa juga gagal panen sehingga perbulannya tidak dipastikan

meningkat pasti ada masanya selalu menurun. Pada pernyataan nomor kedua, peningkatan jumlah pelanggan sebanyak 80% pelaku usaha di Sentra Sayuran Lembang menyatakan belum mengalami kenaikan, dan pada pernyataan nomor ketiga pada tingkat keuntungan 67% menyatakan belum mampu. Hal ini disebabkan pada tingkat penjualan yang secara otomatis akan berdampak pada peningkatan jumlah pelanggan dan keuntungan setiap bulannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pengurus di Sentra Sayuran Lembang mengatakan bahwa sentra ini termasuk salah satu sentra terbesar di Lembang, terbukti dari jumlah kios yang disediakan pun cukup banyak. Namun karena penjualan yang tidak berkembang dikibatkan beberapa faktor seperti kurangnya literasi dan tidak memiliki karakter dalam berwirausaha, sebagian pelaku usaha memilih mundur daripada mengalami kebangkrutan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keberhasilan usaha para petani sebagai pelaku usaha di Sentra Sayuran Lembang belum dirasakan. Berdasarkan masalah-masalah yang sudah diuraikan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Literasi Kewirausahaan dan Karakter Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha Pada Sentra Sayuran Lembang.”**

## **1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Dari uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang penelitian, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Masih banyak pelaku usaha yang belum memiliki kemampuan dasar dalam memahami literasi kewirausahaan dalam hal pengetahuan dan

keterampilan kewirausahaan.

2. Para pelaku usaha masih kesulitan menemukan strategi bisnis yang tepat dalam berwirausaha karena belum berani dalam mengambil risiko, kurangnya kepercayaan diri menjadi sulit untuk bersosialisasi, dan menilai uang lebih tinggi daripada prestasi.
3. Kenaikan nilai penjualan perbulannya masih dirasakan oleh sebagian pelaku usaha yang akan berdampak pada jumlah pelanggan dan keuntungan setiap bulannya.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana tanggapan responden mengenai Literasi Kewirausahaan Pada Pelaku Usaha Sentra Sayuran Lembang.
2. Bagaimana tanggapan responden mengenai Karakter Wirausaha Pada Pelaku Usaha Sentra Sayuran Lembang.
3. Bagaimana tanggapan responden mengenai Keberhasilan Usaha Pada Pelaku Usaha Sentra Sayuran Lembang.
4. Seberapa besar pengaruh Literasi Kewirausahaan dan Karakter Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha Pada Pelaku Usaha Sentra Sayuran Lembang secara simultan dan parsial.

## **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Penelitian ini dirancang untuk mengumpulkan data, fakta, dan informasi yang relevan sebagaimana ditunjukkan didalam rumusan masalah pengaruh Literasi

Kewirausahaan dan Karakter Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha. Dan ditafsirkan untuk proyek-proyek penelitian di Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Komputer Indonesia.

### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai Literasi Kewirausahaan Pada Pelaku Usaha Sentra Sayuran Lembang.
2. Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai Karakter Wirausaha Pada Pelaku Usaha Sentra Sayuran Lembang.
3. Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai Keberhasilan Usaha Pada Pelaku Usaha Sentra Sayuran Lembang.
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Literasi Kewirausahaan dan Karakter Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha Pada Pelaku Usaha Sentra Sayuran Lembang secara simultan dan parsial.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

### **1.4.1 Kegunaan Praktis**

1. Bagi pelaku usaha di Sentra Sayuran Lembang, diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan dapat diterapkan guna meningkatkan keberhasilan usaha.
2. Bagi penulis, diharapkan dapat menerapkan ilmu yang didapat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan.

### **1.4.2 Kegunaan Akademis**

1. Penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan informasi dan pandangan, serta memperluas wawasan dan pengetahuan bagi pihak lain yang



